

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BUDAYA KESELAMATAN KERJA DI PT. X KABUPATEN PEKALONGAN

DIAN MUSLIMAH -- E2A005023
(2010 - Skripsi)

Adanya berbagai risiko serta faktor bahaya di tempat kerja adalah suatu kondisi yang tidak mungkin dihindari. Untuk mengendalikan resiko-resiko tersebut, maka diperlukan adanya penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja. Program keselamatan dan kesehatan kerja sebaiknya dimulai pada tahap yang paling dasar, yaitu dengan membentuk budaya keselamatan kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi budaya keselamatan kerja di PT. X kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam dengan manajer bagian dan pengawas di PT. X. Sebagai cross check yang selanjutnya disebut sebagai informan triangulasi dalam penelitian ini adalah pihak Dinsosnakertrans kabupaten Pekalongan, P2K3 dan pekerja di PT. X. Hasil penelitian diperoleh gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi budaya keselamatan kerja di PT. X Kabupaten Pekalongan yaitu faktor individu, organisasi, dan pekerjaan. Faktor individu meliputi kompetensi, pengetahuan keselamatan kerja, kepuasan kerja, pelatihan keselamatan kerja, dan pemantauan kesehatan. Faktor organisasi meliputi komitmen manajemen, tindakan manajemen, komunikasi, dan tanggap darurat. Faktor pekerjaan meliputi SOP, lingkungan kerja, housekeeping, dan penilaian resiko. Dari beberapa faktor tersebut, yang paling berpengaruh terhadap budaya keselamatan kerja di PT. X yaitu faktor komitmen manajemen. Tanpa dukungan pihak manajemen sangatlah sulit untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan program keselamatan kerja.

Kata Kunci: budaya keselamatan kerja, komitmen manajemen